



# PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP TIMELINESS PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN-PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2020

**Randy Yaputra**

[randyyaputra77@gmail.com](mailto:randyyaputra77@gmail.com)

**Sugi Suhartono**

[sugi.suhartono@kwikkiangie.ac.id](mailto:sugi.suhartono@kwikkiangie.ac.id)

**Kwik Kian Gie School of Business**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis apakah profitabilitas, likuiditas, leverage, ukuran perusahaan dan kualitas audit berpengaruh terhadap *timeliness* publikasi laporan keuangan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 69 perusahaan. Pengujian data dilakukan dengan menggunakan SPSS 25.0. Teknik analisis data yang digunakan meliputi teknik analisis deskriptif, uji kesamaan koefisien, uji asumsi klasik, analisis linear berganda, uji t dan uji f. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas dan kualitas audit berpengaruh terhadap *timeliness* publikasi laporan keuangan. Sedangkan variabel leverage dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *timeliness* publikasi laporan keuangan.

Kata kunci: *timeliness*, profitabilitas, likuiditas, leverage, ukuran perusahaan, kualitas audit.

## ABSTRACT

This study aims to determine and analyze whether profitability, liquidity, leverage, firm size and audit quality affect the *timeliness* of financial statement publications. The sampling technique used is a *non-probability sampling technique* with *purposive sampling method*. The number of samples in this study were 69 companies. Data testing is done using SPSS 25.0. Data analysis techniques used include *descriptive analysis techniques*, *coefficient similarity test*, *classical assumption test*, *multiple linear analysis*, *t test* and *f test*. The results of the study show that the variables of profitability, liquidity and audit quality affect the *timeliness* of the publication of financial statements. While the variables of leverage and firm size have no effect on the *timeliness* of the publication of financial statements.

Key words: *timeliness*, profitability, liquidity, leverage, corporate size, audit quality.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang.  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan informasi keuangan pada suatu perusahaan yang menggambarkan kinerja perusahaan pada suatu periode tertentu. Laporan keuangan berperan penting sebagai alat komunikasi dan memberikan pengaruh yang besar bagi pihak-pihak yang memerlukan informasi laporan keuangan yang akan digunakan sebagai penentu dalam pengambilan keputusan ekonomi. Oleh karena itu, ketepatan waktu pelaporan keuangan sangatlah penting khususnya kepada perusahaan yang namanya sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia, dimana perusahaan diwajibkan untuk menyusun laporan keuangan setiap periodenya.

Dalam keterangan resmi pada 21 juli 2020, Tim Divisi Penilaian Bursa Efek Indonesia mencatat terdapat sebanyak 80 emiten yang terlambat melaporkan laporan keuangannya pada tahun 2019 yang telah diaudit dan dilaporkan tahun 2020 ([www.market.bisnis.com](http://www.market.bisnis.com)).

Ketepatan waktu (timeliness) merupakan salah satu cara untuk mengukur kualitas dari pelaporan keuangan setiap perusahaan serta suatu pemanfaatan informasi yang sudah siap digunakan oleh pemakai laporan keuangan. Ketepatan waktu pelaporan keuangan ini sangat penting karena apabila terdapat keterlambatan dalam pelaporan keuangan maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan nilai relevansinya.

## TINJAUAN TEORITIS DAN HIPOTESIS

### Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori agensi merupakan teori yang menjelaskan hubungan antara pemilik perusahaan (prinsipal) dengan agen (pihak manajemen). Teori ini muncul ketika pemilik perusahaan mempekerjakan pihak lain untuk mengelola perusahaannya. Hubungan yang baik antara pemilik perusahaan dengan manajemen adalah hubungan yang mampu menjelaskan apa yang harus dilakukan oleh pihak manajemen dalam mengelola sumber daya yang diinvestasikan dan pembagian hasil usaha antara pihak manajemen dengan pemilik perusahaan.

### Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal menjelaskan bahwa pihak pengirim (pemilik informasi) memberikan sebuah isyarat atau sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima (investor). Teori ini menjelaskan bahwa sebenarnya laporan keuangan dimanfaatkan oleh perusahaan untuk memberi sinyal positif maupun negatif kepada pemakainya.

### Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari dalam posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan ini menampilkan sejarah entitas yang dikuantifikasi dalam nilai moneter (PSAK, 2013).

### Ketepatan waktu (*Timeliness*)

Ketepatan waktu adalah tersedianya informasi bagi pembuat keputusan pada saat dibutuhkan sebelum informasi tersebut kehilangan nilai relevansinya untuk memengaruhi pengambilan keputusan (kieso, 2018).



### Profitabilitas

Menurut (Sartono, 2017), profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Laba sering kali dijadikan sebagai suatu ukuran kinerja pada suatu perusahaan, perusahaan yang memiliki laba yang tinggi berarti perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik begitupun sebaliknya.

### Likuiditas

Menurut Wild (Amina, 2020), likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas merupakan kemampuan untuk mengubah aktiva menjadi kas atau kemampuan untuk memperoleh kas jangka pendek secara konvensional selama periode hingga satu tahun. Maka semakin tinggi tingkat likuiditas maka perusahaan semakin lama untuk melunasi hutangnya. Hal ini menyebabkan perusahaan akan semakin lama dalam mempublikasi laporan keuangannya.

### Leverage

Menurut (Kasmir, 2016), rasio leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Artinya besarnya jumlah utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri. Biasanya pengguna leverage rasio disesuaikan dengan tujuan perusahaan. Artinya perusahaan dapat menggunakan keseluruhan atau sebagian dari masing-masing jenis leverage rasio yang ada.

### Ukuran Perusahaan

Menurut Husnan (Sunnyoto, 2016), ukuran perusahaan dapat dilihat dari pengelompokan perusahaan yaitu *growth industry*, *defensive industry*, dan *cyclical industry*. Ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya equity, nilai penjualan, dan aktiva yang berperan sebagai variabel konteks yang mengukur produk yang dihasilkan oleh perusahaan.

### Kualitas Audit

Kualitas audit merupakan kemampuan dan keakuratan yang optimal dalam menganalisis data-data mengenai laporan keuangan suatu perusahaan yang diaudit, mampu memberi opini ataupun pendapat berdasarkan berbagai bukti yang telah diperoleh (Palupi, 2017). Hasil audit yang dilakukan auditor akan terlihat dari ukuran KAP tempat auditor bekerja dimana KAP BIG FOUR memiliki kecenderungan yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan KAP NON BIG FOUR.

## PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Pengaruh profitabilitas terhadap timeliness publikasi laporan keuangan

Menurut (Sartono, 2017), profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Profitabilitas perusahaan dapat diukur dengan menghitung *return on asset* (ROA). Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka semakin lama perusahaan mempublikasi laporan keuangannya, karena auditor membutuhkan waktu yang lebih lama untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan tersebut.



H<sub>1</sub> : profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *timeliness* publikasi laporan keuangan.

### **Pengaruh likuiditas terhadap *timeliness* publikasi laporan keuangan**

Menurut Wild (Amina, 2020), likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Tingkat likuiditas dapat diukur dengan menghitung *current ratio* (CR). Semakin tinggi tingkat likuiditas maka perusahaan akan semakin lambat dalam melunasi kewajibannya sehingga perusahaan akan lebih lambat dalam melaporkan laporan keuangannya.

H<sub>2</sub> : likuiditas berpengaruh negatif terhadap *timeliness* publikasi laporan keuangan.

### **Pengaruh leverage terhadap *timeliness* publikasi laporan keuangan.**

Menurut Kasmir, (2016), rasio leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Tingkat leverage suatu perusahaan dapat diukur dengan menghitung *debt asset ratio* (DAR). Semakin tinggi tingkat leverage suatu perusahaan maka perusahaan akan lebih lambat dalam mempublikasi laporan keuangannya.

H<sub>3</sub> : leverage berpengaruh negatif terhadap *timeliness* publikasi laporan keuangan.

### **Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *timeliness* publikasi laporan keuangan**

Menurut Husnan (Sunnyoto, 2016), ukuran perusahaan dapat dilihat dari pengelompokan perusahaan yaitu *growth industry*, *defensive industry*, dan *cyclical industry*. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan dihitung dengan menggunakan logaritma natural total asset. Maka semakin besar ukuran suatu perusahaan maka perusahaan tersebut akan semakin cepat dalam menyampaikan laporan keuangannya kepada publik.

H<sub>4</sub> : ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *timeliness* publikasi laporan keuangan.

### **Pengaruh kualitas audit terhadap *timeliness* publikasi laporan keuangan**

Kualitas audit merupakan kemampuan dan keakuratan yang optimal dalam menganalisis data-data mengenai laporan keuangan suatu perusahaan yang diaudit, mampu memberi opini ataupun pendapat berdasarkan berbagai bukti yang telah diperoleh (Palupi, 2017). Dalam penelitian ini hasil audit dapat dilihat dari tempat auditor bekerja di KAP, semakin besar ukuran KAP tempat auditor bekerja maka semakin cepat pula perusahaan mempublikasi laporan keuangannya.

H<sub>5</sub> : kualitas audit berpengaruh positif terhadap *timeliness* publikasi laporan keuangan.



## METODE PENELITIAN

### Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan tahunan yang sudah diaudit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

### Pengukuran Variabel

| No | Nama Variabel     | Jenis Variabel | Simbol | Skala   | Indikator                                                                         |
|----|-------------------|----------------|--------|---------|-----------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Ketepatan Waktu   | Dependen       | TIME   | Rasio   | tanggal laporan auditor ditandatangani - tanggal laporan keuangan saat tutup buku |
| 2  | Profitabilitas    | Independen     | PROFIT | Rasio   | ROA = net income / total asset                                                    |
| 3  | Likuiditas        | Independen     | LIKUI  | Rasio   | CR = current asset / current liabilities                                          |
| 4  | Leverage          | Independen     | LEVE   | Rasio   | DR = total debt / total asset                                                     |
| 5  | Ukuran Perusahaan | Independen     | SIZE   | Rasio   | SIZE = Ln Total Asset                                                             |
| 6  | Kualitas Audit    | Independen     | KA     | Nominal | 1 : KAP Big Four                                                                  |
|    |                   |                |        |         | 0 : KAP Non Big Four                                                              |

### Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non-probability sampling* dimana artinya teknik pengambilan sampel dimana setiap anggota populasi tidak mengetahui kesempatan yang dimiliki untuk keterlibatannya dalam penelitian. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah *purposive sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik pengamatan (observasi) terhadap data sekunder pada laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan pada periode 2017-2020. Data yang digunakan diperoleh dari IDX (*Indonesian Stock Exchange*) untuk melihat jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode penelitian serta untuk memperoleh data lainnya yang dibutuhkan dalam penelitian.



## Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain ;

### 1. Uji Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018), statistik deskriptif digunakan untuk memberi gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, *range*, kurtosis, dan *skewness* (kemencengan distribusi). Dalam penelitian ini hanya melihat dari nilai minimum, nilai maksimum dan nilai rata-rata.

### 2. Uji Kesamaan Koefisien (*pooling data*)

Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini berupa data *cross sectional* dan *time series*. Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut, perlu dilakukan uji kesamaan koefisien. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah *pooling data* (penggabungan data *cross sectional* dan *time series*) dapat dilakukan. Dapat dikatakan lolos uji *pooling* apabila nilai Sig. dari masing-masing variabel lebih besar dari 0,05 (5%).

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam menguji normalitas, uji statistik yang digunakan adalah *One Sample Kolmogorov-Smirnov* (1 sample K-S), dengan tingkat kesalahan 0,05 (5%). Hasil dari uji normalitas menggunakan K-S, jika hasilnya berupa nilai signifikan (*p-value*) > tingkat kesalahan (0,05), artinya data residual berdistribusi normal. Namun jika hasilnya berupa nilai signifikansi (*p-value*) < tingkat kesalahan (0,05), artinya data residual berdistribusi tidak normal.

#### b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode *t* dengan kesalahan pengganggu pada periode *t-1* (Imam Ghozali, 2016:107). Pengujian autokorelasi dilakukan menggunakan metode pengujian runs test. Hasil uji runs test dapat dilihat melalui nilai Sig. Model regresi dapat dikatakan bebas dari autokorelasi apabila hasil uji memiliki nilai Sig. lebih besar dari 0,05.

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Imam Ghozali, 2016:134). Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas menggunakan metode uji *white* dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 (5%). Berdasarkan hasil dari pengujian heteroskedastisitas, jika nilai *chi square* ( $c^2$ ) hitung < dari nilai *chi square* ( $c^2$ ) tabel, maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika *chi square* ( $c^2$ ) hitung lebih besar > dari nilai *chi square* ( $c^2$ ) tabel, maka terdapat gejala heteroskedastisitas.

#### d. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel (Imam Ghozali, 2016:103). Dalam penelitian ini, untuk menguji multikolinearitas dilakukan dengan analisis perhitungan nilai *tolerance* dan VIF (*variance inflation factor*). jika pengujian pada tabel *coefficients* memiliki nilai *tolerance*  $\geq 0,10$  dan perhitungan VIF

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.





menunjukkan bahwa nilai  $VIF \leq 10$ , maka dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinearitas dalam model regresi.

#### 4. Analisis Linear Berganda

Dikarenakan dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan lebih dari 2 variabel, maka jenis analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda (multiple linear regression analysis). Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen dan mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, serta menunjukkan arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Berikut adalah model regresinya :  $TIME = \beta_0 + \beta_1PROFIT + \beta_2LIKUI + \beta_3LEVE + \beta_4SIZE + \beta_5KA + \epsilon$ .

#### 5. Uji Statistik F

Uji hipotesis seperti ini dinamakan uji signifikansi secara keseluruhan terhadap garis regresi yang diobservasi maupun estimasi, apakah Y berhubungan linear terhadap X1, X2, dan X3 (Imam Ghazali, 2016:96). Pengambilan keputusan ini dapat dilihat dari tabel ANOVA dengan melihat nilai signifikansinya. Apabila nilai Sig. lebih kecil ( $<$ ) dari 0,05, maka model regresi signifikan, artinya semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dan apabila nilai Sig. lebih besar ( $>$ ) dari 0,05, maka model regresi tidak signifikan, artinya semua variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

#### 6. Uji Statistik t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel penjelas/dependen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Imam Ghazali, 2016:97). Uji statistik t ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter ( $\beta_i$ ) sama dengan nol atau Hipotesis alternatifnya ( $H_a$ ) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol. Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

- Jika nilai Sig.  $<$  0,05 maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- Jika nilai Sig.  $>$  0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

#### 7. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1). Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel independen amat terbatas. Dalam program SPSS, nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel *model summary* pada bagian *Adjusted R<sup>2</sup>*. Nilai koefisien determinasi berkisar antara  $0 \leq R^2 \leq 1$ . Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

- $R^2 = 0$ , artinya tidak ada hubungan antara variabel X dan variabel Y, atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan Y.
- $R^2 = 1$ , artinya garis regresi yang terbentuk dapat meramalkan Y dengan baik.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Statistik Deskriptif

| Variabel | N   | Minimum  | Maksimum | Mean     | Std. Deviasi |
|----------|-----|----------|----------|----------|--------------|
| Profit   | 276 | -0.21398 | 0.2937   | 0.049188 | 0.0695041    |
| Likui    | 276 | 0.38049  | 8.63784  | 2.474715 | 1.6905329    |
| Leve     | 276 | 0.08306  | 0.99133  | 0.431605 | 0.1987688    |
| Size     | 276 | 25.6895  | 33.49453 | 28.63541 | 1.5884196    |
| Time     | 276 | 32       | 191      | 85.08    | 22.446       |

| Keterangan       | Hasil |
|------------------|-------|
| KAP BIG FOUR     | 33%   |
| KAP NON BIG FOUR | 67%   |
| Total            | 100%  |

- Variabel *timeliness* (ketepatan waktu) memiliki nilai minimum sebesar 32 yang berarti jarak interval antara tanggal tutup buku perusahaan sampai tanggal laporan keuangan ditandatangani oleh auditor terdapat pada PT. Arwana Citramulia Tbk. Sedangkan nilai maksimum sebesar 191 yang berarti jarak interval antara tanggal tutup buku perusahaan sampai tanggal laporan keuangan ditandatangani oleh auditor terdapat pada PT. Sunson Textile Manufacturer Tbk.
- Variabel profitabilitas dengan alat ukurnya yaitu ROA (*Return On Asset*) memiliki nilai minimum sebesar -21,39%, terdapat pada PT. Bantoel Internasional Invesma Tbk. Sedangkan nilai maksimum sebesar 29,37%, terdapat pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.
- Variabel likuiditas dengan alat ukurnya yaitu CR (*Current Ratio*) memiliki nilai minimum sebesar 38,04%, terdapat pada PT. Asia Pasific Investama Tbk. Sedangkan nilai maksimumnya sebesar 8,637, terdapat pada PT. Delta Djakarta Tbk.
- Variabel leverage dengan alat ukurnya yaitu DAR (*Debt Asset Ratio*) memiliki nilai minimum sebesar 8,30%, terdapat pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Sedangkan nilai maksimumnya sebesar 0,991, terdapat pada PT. Asia Pasific Investama Tbk.
- Variabel ukuran perusahaan dengan alat ukurnya yaitu logaritma total asset memiliki nilai minimum sebesar 25,689, terdapat pada PT. Lionmesh Prima Tbk. Sedangkan nilai maksimumnya sebesar 33,494 terdapat pada PT. Astra Internasional Tbk.
- Variabel kualitas audit, berdasarkan table distribusi frekuensi jumlah perusahaan laporan keuangannya yang diaudit oleh KAP BIG FOUR sebesar 33% yaitu berjumlah 23 perusahaan. Sedangkan perusahaan yang laporan keuangannya diaudit oleh KAP NON BIG FOUR sebesar 67% yaitu berjumlah 46 perusahaan.

### 2. Uji Kesamaan Koefisien (pooling data)

Hasil uji pooling diatas menunjukkan bahwa Sig pada D1 ,D2 ,D3 ,D1X1, D1X2, D1X3, D1X4, D1X5, D2X1, D2X1, D2X2, D2X3, D2X4, D2X5, D3X1, D3X2, D3X3, D3X4, D3X5 lebih besar dari 5% (0,05). Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa data penelitian dapat di pooling dan analisis data dapat dilakukan langsung 4 tahun

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

| Uji Penelitian | Kriteria    | Hasil | Keterangan                      |
|----------------|-------------|-------|---------------------------------|
| Uji Normalitas | Sig. > 0,05 | 0,000 | Data berdistribusi tidak normal |

Berdasarkan hasil diatas, menunjukkan bahwa data dalam model regresi terdistribusi secara tidak normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai Asymp. Sig (2-tailed) yang lebih kecil dari 5% (0,05) yaitu sebesar 0,000. Namun Menurut Bowerman, O'Connel, and Murphree (2011:286) menyatakan bahwa kurva distribusi sampling (untuk ukuran sampel lebih 30 atau lebih) akan berpusat pada nilai parameter populasi dan akan memiliki semua sifat-sifat distribusi normal (asimtotis normal).

#### b. Uji Autokorelasi

| Uji Penelitian   | Kriteria    | Hasil | Keterangan             |
|------------------|-------------|-------|------------------------|
| Uji Autokorelasi | Sig. > 0,05 | 0,148 | Lolos uji Autokorelasi |

Berdasarkan hasil pelitian di atas, nilai Sig. yang diperoleh sebesar 0,148. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai Sig. yang didapat lebih besar dibandingkan 0,05, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa pengujian ini tidak terdapat autokorelasi.

#### c. Uji Heterokedastisitas

| Uji Penelitian          | Kriteria    | Hasil                 | Keterangan                    |
|-------------------------|-------------|-----------------------|-------------------------------|
| Uji Heteroskedastisitas | Sig. > 0,05 | Semua variabel > 0,05 | Lolos uji Heteroskedastisitas |

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Sig dari setiap variabel nilainya lebih besar dari 0,05 yang artinya model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### d. Uji Multikolinearitas

| Uji Penelitian        | Kriteria                   | Hasil  |           |       | Keterangan                  |
|-----------------------|----------------------------|--------|-----------|-------|-----------------------------|
| Uji Multikolinearitas | Tolerance > 0,1 ; VIF < 10 |        | Tolerance | VIF   | Lolos uji Multikolinearitas |
|                       |                            | Profit | 0.626     | 1.598 |                             |
|                       |                            | Likui  | 0.428     | 2.335 |                             |
|                       |                            | Leve   | 0.446     | 2.240 |                             |
|                       |                            | Size   | 0.637     | 1.571 |                             |
|                       |                            | KA     | 0.700     | 1.429 |                             |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Berdasarkan hasil uji diatas, dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* semua variabel independen lebih besar (>) dari 0,1 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) semua variabel independen lebih kecil (<) dari 10. Maka dari itu, dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

#### 4. Analisis Regresi Linear Berganda

| Model    | Unstandardized Coefficients B |
|----------|-------------------------------|
| Constant | 69.196                        |
| Profit   | -57.674                       |
| Likui    | 2.110                         |
| Leve     | 12.281                        |
| Size     | 0.370                         |
| KA       | -7.231                        |

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan regresi linear berganda yang terbentuk untuk data tahun 2017, 2018, 2019, dan 2020 adalah :  $TIME = 69.196 - 57.674 \text{ Profit} + 2.110 \text{ Likui} + 12.281 \text{ Leve} + 0.370 \text{ Size} - 7.231 \text{ KA}$ .

#### 5. Uji Statistik F

| Uji Penelitian  | Hasil          | Keterangan                    |
|-----------------|----------------|-------------------------------|
| Uji Statistik F | $0,001 < 0,05$ | Model Regresi layak digunakan |

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai Sig yang diperoleh dari pengujian statistik F lebih kecil (<) dari 5% (0,05) yaitu sebesar 0,001. Dari hasil tersebut artinya model regresi layak digunakan dan terbukti bahwa variabel profitabilitas, likuiditas, leverage, ukuran perusahaan, opini audit, dan kualitas audit secara bersama-sama berpengaruh terhadap *timeliness*.

#### 6. Uji Statistik t

| Uji Penelitian  | Hasil  |       |        | Keterangan     |
|-----------------|--------|-------|--------|----------------|
|                 |        | Sig   | Beta   |                |
| Uji Statistik t | Profit | 0,008 | -0,179 | tolak Ho       |
|                 | Likui  | 0,038 | 0,159  | tolak Ho       |
|                 | Leve   | 0,107 | 0,109  | tidak tolak Ho |
|                 | Size   | 0,36  | 0,026  | tidak tolak Ho |
|                 | KA     | 0,015 | -0,152 | tolak Ho       |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan signifikansi dari setiap variabel independen yang digunakan dalam penelitian terhadap variabel dependen. Berikut adalah penjelasan atas hasil pengujian statistik t

- a. Variabel profitabilitas, menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -0,179 dengan nilai signifikansi (*one tailed*) yang lebih kecil dari 5% (0,05) yaitu sebesar 0,008. Maka dari hasil pengujian t tersebut, hasilnya tolak  $H_0$ , yang artinya profitabilitas terbukti berpengaruh negatif terhadap *timeliness*.
- b. Variabel likuiditas, menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,159 dengan nilai signifikansi (*one tailed*) yang lebih kecil dari 5% (0,05) yaitu sebesar 0,038. Maka dari hasil pengujian t tersebut, hasilnya tolak  $H_0$ , yang artinya likuiditas terbukti berpengaruh negatif terhadap *timeliness*.
- c. Variabel leverage, menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,109 dengan nilai signifikansi (*one tailed*) yang lebih besar dari 5% (0,05) yaitu sebesar 0,107. Maka dari hasil pengujian t tersebut, hasilnya tidak tolak  $H_0$ , yang artinya leverage tidak memiliki cukup bukti berpengaruh positif terhadap *timelines*.
- d. Variabel ukuran perusahaan, menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,026 dengan nilai signifikansi (*one tailed*) yang lebih besar dari 5% (0,05) yaitu sebesar 0,360. Maka dari hasil pengujian t tersebut, hasilnya tidak tolak  $H_0$ , yang artinya ukuran perusahaan tidak memiliki cukup bukti berpengaruh positif terhadap *timelines*.
- e. Variabel kualitas audit, menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -0,152 dengan nilai signifikansi (*one tailed*) lebih kecil dari 5% (0,05) yaitu sebesar 0,015. Maka dari hasil pengujian t tersebut, hasilnya tolak  $H_0$ , yang artinya kualitas audit terbukti berpengaruh positif terhadap *timelines*.

## 7. Uji Koefisien Determinasi

| Uji Penelitian | Hasil                          | Keterangan                                                     |
|----------------|--------------------------------|----------------------------------------------------------------|
| Uji $R^2$      | Adjusted R Square = 0,060 (6%) | sebanyak 6% Time dijelaskan oleh Profit, Likui, Leve, Size, KA |

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengujian koefisien determinasi dilihat dari nilai *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0,060 yang artinya 6% variasi *timeliness* dijelaskan oleh profitabilitas, likuiditas, leverage, ukuran perusahaan, opini audit, dan kualitas audit. Sedangkan sisanya 76% dijelaskan oleh model lain diluar model penelitian.

## Pengaruh profitabilitas terhadap *timeliness* publikasi laporan keuangan

Hasil uji statistik t untuk variabel Profitabilitas, menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -0,179 dengan nilai signifikansi (*one tailed*) yang lebih kecil dari 5% (0,05) yaitu sebesar 0,008. Maka dari hasil pengujian t tersebut, hasilnya tolak  $H_0$ , yang artinya profitabilitas terbukti berpengaruh negatif terhadap *timeliness* publikasi laporan keuangan.

Berdasarkan hasil uji deskriptif, PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk memiliki nilai ROA sebesar 29,37% dengan *auditor's report lag* selama 65 hari, sedangkan PT. Bantoel Internasional Invesma Tbk memiliki nilai ROA sebesar -21,39% dengan *auditor's report lag* selama 85 hari. Dari detail deskriptif ini



menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas semakin cepat perusahaan melaporkan laporan keuangannya.

Berdasarkan hasil tersebut, sesuai dengan teori sinyal perusahaan yang memiliki kabar baik cenderung ingi segera menyampikan kabar baik tersebut kepada publik. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Permatasari (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap *timeliness* publikasi laporan keuangan.

#### **Pengaruh likuiditas terhadap *timeliness* publikasi laporan keuangan**

Berdasarkan hasil uji t untuk variabel Likuiditas, menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,159 dengan nilai signifikansi (*one tailed*) yang lebih kecil dari 5% (0,05) yaitu sebesar 0,038. Maka dari hasil pengujian t tersebut, hasilnya tolak  $H_0$ , yang artinya likuiditas terbukti berpengaruh negatif terhadap *timeliness* publikasi laporan keuangan.

Berdasarkan hasil uji deskriptif, PT. Delta Djakarta Tbk memiliki nilai CR sebesar 8,367 dengan *auditor's report lag* selama 85 hari, sedangkan PT. Asia Pasific Investama Tbk memiliki nilai CR sebesar 0,880 dengan *auditor's report lag* selama 147 hari. Dari detail deskriptif ini, menunjukkan bahwa semakin tinggi likuiditas semakin cepat perusahaan melaporkan laporan keuangannya.

Berdasarkan hasil tersebut, sesuai dengan teori sinyal likuiditas juga dapat memberi sinyal kepada publik, semakin tinggi likuiditas perusahaan maka semakin tinggi juga kinerja perusahaan tersebut. Selain itu perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi akan memiliki kesempatan lebih baik untuk mendapatkan berbagai bantuan baik dari perbankan dan sebagainya. Maka semakin tinggi likuiditas perusahaan maka perusahaan juga akan semakin lambat menyampaikan laporan keuangannya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Iswara (2019) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap *timeliness* publikasi laporan keuangan.

#### **Pengaruh leverage terhadap *timeliness* publikasi laporan keuangan**

Berdasarkan hasil uji t untuk variabel Leverage, menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,109 dengan nilai signifikansi (*one tailed*) yang lebih besar dari 5% (0,05) yaitu sebesar 0,107. Maka dari hasil pengujian t tersebut, hasilnya tidak tolak  $H_0$ , yang artinya leverage tidak memiliki cukup bukti berpengaruh positif terhadap *timeliness* publikasi laporan keuangan.

Berdasarkan hasil uji deskriptif, PT. Asia Pasific Investama Tbk memiliki nilai DAR sebesar 0,991 dengan *auditor's report lag* selama 147 hari, sedangkan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk memiliki nilai DAR sebesar 0,083 dengan *auditor's report lag* selama 87 hari. Dari detail deskriptif ini, menunjukkan bahwa semakin tinggi likuiditas semakin lambat perusahaan melaporkan laporan keuangannya.

Berdasarkan hasil tersebut, berdasarkan teori sinyal *Leverage* mampu memberikan sinyal kepada publik dan publik akan melihat perusahaan tersebut sudah baik atau belum dalam memenuhi kewajibannya. Jika perusahaan memiliki hutang yang tinggi maka biasanya perusahaan akan menutupi berita tersebut yang mengakibatkan perusahaan akan menunda dalam mempublikasi laporan keuangannya. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aldrian dan Nadirsyah (2019) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap *timeliness* publikasi laporan keuangan.

#### **Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *timeliness* publikasi laporan keuangan**

Berdasarkan hasil uji t untuk variabel ukuran perusahaan, menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,026 dengan nilai signifikansi (*one tailed*) yang lebih besar dari 5% (0,05) yaitu sebesar 0,360. Maka



dari hasil pengujian t tersebut, hasilnya tidak tolak  $H_0$ , yang artinya ukuran perusahaan tidak memiliki cukup bukti berpengaruh positif terhadap *timeliness* publikasi laporan keuangan.

Berdasarkan hasil uji deskriptif, PT. Astra Internasional Tbk memiliki nilai maksimum sebesar 33,494 dengan *auditor's report lag* sebesar 58 hari, sedangkan PT. Lionmesh Prima Tbk memiliki nilai minimum sebesar 25,689 dengan *auditor's report lag* sebesar 119 hari. Dari detail deskriptif ini, menunjukkan bahwa semakin besar ukuran suatu perusahaan semakin cepat perusahaan melaporkan laporan keuangannya.

Berdasarkan hasil tersebut, berdasarkan hasil uji deskriptif dapat disimpulkan bahwa besar atau kecilnya ukuran suatu perusahaan tidak akan membuat perusahaan lebih cepat dalam mempublikasi laporan keuangannya, maka hipotesis ditolak. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azhari dan Nuryatno (2019) yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

### **Pengaruh kualitas audit terhadap *timeliness* publikasi laporan keuangan**

Berdasarkan hasil uji t untuk variabel kualitas audit, menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -0,152 dengan nilai signifikansi (*one tailed*) lebih kecil dari 5% (0,05) yaitu sebesar 0,015. Maka dari hasil pengujian t tersebut, hasilnya tolak  $H_0$ , yang artinya kualitas audit terbukti berpengaruh positif terhadap *timeliness* publikasi laporan keuangan.

Berdasarkan hasil uji deskriptif, terdapat 23 perusahaan yang laporan keuangannya diaudit oleh KAP BIG FOUR dan dilihat dari hasil perhitungan yang telah dilakukan terhadap *timeliness* menunjukkan bahwa perusahaan yang laporan keuangannya diaudit oleh KAP BIG FOUR akan lebih cepat melaporkan laporan keuangannya. Sedangkan sebanyak 46 perusahaan yang laporan keuangannya diaudit oleh KAP NON BIG FOUR akan lebih lama dalam menyampaikan laporan keuangannya kepada bursa.

Dari hasil tersebut, berdasarkan teori sinyal menunjukkan bahwa semakin besar ukuran KAP yang mengaudit laporan keuangan suatu perusahaan maka semakin cepat pula perusahaan tersebut melaporkan laporan keuangannya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ekaristi (2018) yang menyatakan bahwa berdasarkan hasil uji Ward yang dilakukan maka kualitas audit berpengaruh positif terhadap pelaporan keuangan.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan dari penelitian ini adalah profitabilitas, likuiditas dan kualitas audit berpengaruh terhadap *timeliness* publikasi laporan keuangan. Sedangkan leverage dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *timeliness* publikasi laporan keuangan.

Saran bagi peneliti selanjutnya adalah diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi dan informasi bagi penelitian selanjutnya mengenai pembahasan *timeliness* publikasi laporan keuangan. Bagi perusahaan adalah diharapkan melalui penelitian ini dapat memberikan referensi untuk kemajuan perusahaan dalam hal pelaporan keuangan dengan lebih tepat waktu. Dan bagi akademisi adalah diharapkan melalui hasil penelitian ini dapat memperkaya keilmuan akuntansi terutama di bidang auditing.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Ade Rahma, A., Lusiana, L., & Indriani, P. (2019). "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Size Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur". *Jurnal Benefita*, 4(2), 210.





- Amina, H. dkk. (2017). "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Perusahaan Transportas"i. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6, 1–20.
- Bursa Efek Indonesia, diakses pada 2 Juni 2021 <https://www.idx.co.id>
- Cooper, Donald R. dan Pamela S. Schindler. (2014), *Business Research Methods*, 12<sup>th</sup> Ed, Singapore: Mc Graw-Hill Education.
- Dhita Alfiani dan Putri Nurmala. (2020). "Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan audit tenure terhadap audit report lag dengan komite sebagai pemoderasi". *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 16(2), 82–95.
- Dyer & McHugh. (1975). "The Timeliness of The Australian Annual Report". *Journal of Accounting Research*, 13(2), 204–219.
- E. Jamros, V. S. (2018). "Analisis Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan". *Jurnal Benefita*, 3(2), 196.
- Garnett, J. (2003). "Business Statistics in Practice". In *MSOR Connections* (Vol. 3, Issue 2). <https://doi.org/10.11120/msor.2003.03020046>
- Ghozali, Imam. (2016), *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*, Edisi 8, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. (2017). *Riset Akuntansi*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hilman anugrah, vinola herawaty. (2020). *UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI Hilman Anugrah Waluyo , Vinola Herawaty Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti Kata Kunci : Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan , Profitabilitas , Likuiditas , Opini Audit , U. 1(1), 1–9.*
- Jayanti, F. D. (2018). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit Dan Profitabilitas Terhadap Kecepatan Waktu Dalam Penyampaian Laporan Keuangan*. *Akuisisi: Jurnal Akuntansi*, 14(1), 26–33.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok : Rajawali Pers.
- Margaretha, C. Suhartono, S. (2016). *Kemampuan Ukuran Perusahaan Memoderasi Determinan Audit Delay*. *Jurnal Akuntansi* (Vol 5 No 2). <http://jurnal.kwikkiangie.ac.id/index.php/JA/article/view/432>
- Oktavia, H. D., & Suryaningrum, D. H. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Opini Auditor, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2014*. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 16(1), 100.
- Palupi, A. Suratno, & Amilin. (2017). *Pengaruh Konvergensi Ifrs , Prediksi Kebangkrutan , Komite Audit , Komisaris*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 3(1), 20–34.
- Publikasi, K., & Keuangan, L. (2020). *Pengaruh Opini Auditor, Audit Tenure, Audit Delay Terhadap Ketepatan Publikasi Laporan Keuangan*. 25(1411), 62–66.
- Ruchana, F., & Khikmah, S. N. (2020). *Pengaruh Opini Audit , Pergantian Auditor , Profitabilitas dan Kompleksitas Laporan Keuangan terhadap Audit Delay*. *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, Hal. 257-269.
- Saskya Clarisa dan Sonny Pangerapan. (2019). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 3069–3078.
- Setiawan, I. G. A. N. A. P., & Mahardika, D. P. K. (2019). *ANALISIS PENGARUH MARKET TO BOOK VALUE, FIRM SIZE DAN PROFITABILITAS TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN LINDUNG NILAI (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014–2017)*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 124–140.
- Suhartono, S. (2015). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Terhadap Koefisien Respon Laba Yang Dimoderasi Konservatisme Akuntansi*. *Jurnal Ekonomi Perusahaan* (Vol 22 No 2). <http://jurnal.kwikkiangie.ac.id/index.php/JEP/article/view/207>
- Suliyanto. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Andi Offset.





Toto Prihadi. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Gramedia Pustaka Utama.

V. Invesnesia, diakses pada 21 Juli 2021, <https://www.invesnesia.com/perusahaan-manufaktur-di-bei>

Veronika, A., Nangoi, G., & Tinangon, J. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Opini Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2016*. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill,"* 10(2), 136.

Zulfah Fauziah & Iin Rosini. (2013). *Pengaruh profitabilitas dan reputasi kap terhadap Timeliness Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Goods Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013)*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.